



The Effect of The Student Team Achivment Division Type Cooperative Learning Model on Basic School Student Learning Outcomes

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achivment Division Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Robi'atul Adawiyah, Mohammad Taufiq, Sri Hartatik, Akhawani Akhawani*

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

OPEN ACCESS

ISSN 2548 2254 (online)

ISSN 2089 3833 (print)

Edited by:

*Mahardika Darmawan Kusuma
Wardana*

Reviewed by:

Deni Adi Putra

*Correspondence:

*Robi'atul Adawiyah
Robiatuladawiyah149@gmail.com*

Received: August 6, 2020

Accepted: October 27, 2020

Published: October 28, 2020

Citation:

Adawiyah R, Taufiq M, Hartatik S and Akhawani A (2021) The Effect of The Student Team Achivment Division Type Cooperative Learning Model on Basic School Student Learning Outcomes . PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan. 10:1. doi: 10.21070/pedagogia.v10i1i.640

This study aims to analyze the application of the cooperative learning model of the Student Team Achivment Division type in improving the learning outcomes of elementary school students and to find out the difference in the increase in learning outcomes obtained by students when using the Cooperative learning model of the Student Team Achivment Division type. The difference in the improvement of learning outcomes obtained from 10 relevant journals was caused by the subjects selected by different researchers such as different research sites, different abilities possessed by each selected subject, and different years of research. This type of research is quantitative research using the meta-analysis method. The research begins with formulating research, looking for relevant journals available in electronic media. Based on the analysis of the cooperative learning model, the Student Team Achivment Division type can improve student learning outcomes by an average of 78.59 from the previous 53.53. Based on this research, the application of the cooperative learning model type Student Team Achivment Division can be used as a suggestion to be applied in elementary schools.

Keywords: Models of Learning Cooperative type STAD, Student Learning Outcomes

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achivment Division dalam meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar dan mengetahui adanya perbedaan peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa saat menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achivment Division. Perbedaan peningkatan hasil belajar diperoleh dari 10 jurnal yang relevan disebabkan oleh subjek yang dipilih oleh peneliti berbeda seperti tempat penelitian yang berbeda, kemampuan yang dimiliki oleh tiap subjek yang dipilih berbeda, dan tahun penelitian yang berbeda. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode metaanalisis. Penelitian diawali dengan merumuskan penelitian, mencari jurnal yang relevan yang tersedia di media elektronik. Berdasarkan analisis model pembelajaran Kooperatif tipe Student Team Achivment Division dapat meningkatkan hasil

belajar siswa dengan rata-rata sebesar 78,59 dari yang sebelumnya sebesar 53,53. Berdasarkan penelitian ini, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achivement Division dapat dijadikan saran untuk diterapkan di Sekolah Dasar.

Keywords: Model pembelajaran Kooperatif tipe STAD, Hasil belajar

PENDAHULUAN

Menurut UU No.20 Tahun 2003 (2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I ketentuan umum pasal 1 ayat 20 Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Miarso (2008) Definisi ini berlangsung dalam proses pembelajaran yaitu 1). Interaksi guru dengan siswa 2). Interaksi antar sesama guru 3). Interaksi siswa dengan narasumber 4). Interaksi siswa dengan sumber belajar yang dikembangkan, dan 5). Interaksi siswa bersama guru dengan lingkungan sosial dan alam. Adapun pada pasal 1 ayat 1, disebutkan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (Trianto (2012)

Dalam dunia Pendidikan tentu ada masalah yang terjadi, salah satunya adalah kurang maksimalnya proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung, hal tersebut yang menyebabkan masih banyak siswa yang nilainya kurang memenuhi KKM. Banyak faktor yang menyebabkan hal itu terjadi, salah satunya metode konvensional yang selalu menjadi andalan guru yang dimana metode itu bertolak belakang dengan esensi Kurikulum 2013 yang menerapkan "Student Centre Learning". Metode tersebut juga dirasa kurang efektif karena kurang melibatkan siswa dalam pembelajarannya. Peran guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, guru diharapkan dapat memberikan stimulus yang baik sehingga siswa menyukai pembelajaran yang diajarkan. Hasil belajar siswa dapat tercapai apabila siswa mampu memahami materi yang telah diajarkan. Dalam penyampaian materi guru seharusnya mengetahui apa yang sebenarnya dibutuhkan siswa, maksudnya adalah bagaimana cara guru menyampaikan materi sesuai dengan karakteristik siswa. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dasar yang mesti dimiliki oleh guru.

Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan cara membuat pembelajaran menjadi menyenangkan serta dilakukan sesuai dengan kebutuhan siswa seperti menggunakan model pembelajaran yang menarik. Model Pembelajaran Kooperatif STAD (*Student Teams Achivment Division*), Menurut Slavin (2005) menyatakan bahwa pada STAD siswa ditempatkan dalam tim belajar 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja dalam tim memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Kemudian, seluruh siswa diberikan tes tentang materi yang diajarkan, pada saat tes siswa dilarang bekerja sama.

Teori belajar yang mendukung dalam pembelajaran ini adalah Teori Vygotsky yang menekankan pada interaksi sosial sebagai sebuah mekanisme untuk mendukung perkemban-

gan kognitif. Teori teori tersebut diantaranya: 1)Teori Motivasi, memfokuskan pada penghargaan atau struktur tujuan dimana para siswa bekerja mengidentifikasi tiga struktur tujuan kooperatif, kompetatif, dan individualistik; 2) Teori kognitif, menekankan pada pengaruh dari kerjasama itu sendiri, Vygotsky yakin bahwa fungsi mental yang lebih tinggi akan muncul dalam percakapan atau kerjasama antar individu. Pada konsep belajar kontuktivisme Vygotsky mengungkapkan belajar adalah sebuah proses yang melibatkan dua elemen penting. *Pertama*, belajar merupakan proses secara biologi sebagai proses dasar. *Kedua*, proses secara psikososial sebagai proses yang lebih tinggi dan essensinya berkaitan dengan lingkungan sosial budaya. Pengetahuan yang telah ada sebagai hasil dari proses elemen dasar ini akan lebih berkembang ketika berinteraksi dengan lingkungan sosial budaya mereka.

Pembeda dari penelitian meta-analisis ini adalah apabila penelitian yang lain hanya terfokus pada satu mata pelajaran seperti hanya pada IPA atau Matematika saja, tidak dengan penelitian ini, penelitian ini mengkaji pada mata pelajaran apa saja dan tidak dibatasi hanya pada satu mata pelajaran. Selain itu jenjang Sekolah yang dikaji pada penelitian meta-analisis ini yakni hanya mengarah pada siswa kelas tinggi di Sekolah Dasar.

Penelitian ini sangat menarik untuk dikaji, maka diadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achivment Division* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". Berdasarkan kondisi dan kebutuhan pembelajaran, maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivment Division* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa siswa Sekolah Dasar dan mengetahui adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada saat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivment Division*.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian meta-analisis. Meta-analisis merupakan analisis kuantitatif dan menggunakan sejumlah data yang cukup banyak serta menerapkan metode statistik. Langkah – langkah metode meta-analisis dilakukan dengan cara merangkum dan menganalisis data penelitian dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari jurnal yang tersedia di google scholar yang relevan sesuai dengan judul penelitian. Dari hasil pencarian di google scholar diperoleh beberapa jurnal yang relevan kemudian jurnal tersebut dipilih berdasarkan data atau hasil yang jelas sebelum dan sesudah diberikan treatment.kemudian data yang diperoleh lalu dianalisis. Analisis menggunakan metode pembandingan dengan menggunakan SPSS 25 untuk menentukan data selisih sebelum dan sesudah diberikan treatment. Hasil yang sudah diperoleh kemudian dihitung skor untuk mengetahui presen-

tase peningkatan terhadap hasil belajar.

[Table 3 about here.]

HASIL DAN PEMBAHASAN

[Table 4 about here.]

Hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian yaitu:

1. Pengaruh Kooperatif STAD terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 36 Pontianak Selatan oleh Fitriana [Fitriana \(2013\)](#)
2. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif STAD terhadap peningkatan prestasi belajar Mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Karang duren oleh Wasik Dwi Nugroho. [Wasrik \(2015\)](#)
3. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD berbantuan media poster terhadap hasil belajar peserta didik Oleh Normasintasari Kusumawardani, Joko Siswanto, Verylina Permatasari. [Kusumawardani et al. \(2018\)](#)
4. Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Di Sd Negeri 1 Tersana Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon Oleh Dwi Anita Alfiani, Sri Sopiyan [Alfiani and Sopiyan \(2014\)](#)
5. Pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa kelas V Tema 7 oleh Muhammad Dwi Arianto [Dwi \(2015\)](#)
6. Efektivitas model pembelajaran Kooperatif STAD pada hasil belajar IPA siswa dalam materi pada tema 2 subtema 2 pembelajaran 1 kelas IV di SDN Gading VIII/554 Surabaya oleh Fadila Tarwiyah Itsnaini [itsnaini and Suryanti \(2018\)](#)
7. Pengaruh STAD terhadap hasil belajar siswa pembelajaran PKN kelas IV SDN 30 Ponianak, Selatan oleh Nilawati, Sri Utami, Sugiyono [Nilawati \(2018\)](#)
8. Pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dengan pendekatan realistic terhadap motivasi dan hasil belajar Matematika oleh Misnawati
9. Efektivitas Model pembelajaran Kooperatif tipe STAD ditinjau dari hasil belajar IPS siswa kelas 4 SD oleh Firosalia Kristin [Kristin \(2016\)](#)
10. Efektivitas model Pembelajaran Kooperatif STAD terhadap hasil belajar kognitif dan Daya retensi siswa kelas V Sekolah Dasar oleh Yudha Adrian, Sa'adah Erliani [Adrian and Erliani \(2018\)](#)

Data yang digunakan dalam penelitian ini sangat luas sehingga data tersebut diolah dengan cara merangkum dan diambil intinya setelah itu dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis model pembelajaran Koopeeratif STAD dapat dilihat pada [Tabel 1, 2, 3 and 4](#).

[Table 1 about here.]

[Table 2 about here.]

Media dan model pembelajaran memang wajib untuk guru diberikan kepada siswa. Seperti pendapat dari [Kusumawardani et al. \(2018\)](#) kejenuhan dalam menggunakan model dan metode konvensional dapat diatasi dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang baru. Dari tinjauan hasil penelitian, secara umum didapatkan beberapa data bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD dapat membawa pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Menurut paparan beberapa peneliti sebelumnya pembelajaran lebih sering berpusat pada guru atau sering disebut *Teacher Centre Learning* sehingga siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran. Selain itu model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. Hal tersebut yang menyebabkan masih terdapat siswa yang hasil belajarnya rendah atau kurang memenuhi KKM. Dari 10 sampel artikel menunjukkan besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran Kooperatif STAD, hasil Pada [Tabel 1](#) menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ditinjau dari penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan gain paling rendah sebesar 13,33 dan paling tinggi sebesar 47,57. Dengan rata-rata akhir 25,047. Sedangkan jika dilihat dari rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah pemberian model pembelajaran kooperatif STAD, [Tabel 2](#) menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model kooperatif STAD meningkat. Dari 10 sampel artikel didapatkan nilai rata-rata sebelum diberikan model pembelajaran kooperatif STAD sebesar 53,53 dan rata-rata nilai sesudah diberi model pembelajaran kooperatif STAD sebesar 78,59. Ditinjau dari hasil hitung uji paired samples test menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) yakni $(0,000) < \alpha (0,005)$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan terima H_1 yang berarti terjadi perbedaan yang signifikan dari sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Menurut pendapat dari [Itsnaini and Suryanti \(2018\)](#) dalam penelitian Terdahulu mengungkapkan bahwa Meningkatnya hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD juga karena Pembelajaran kooperatif ini merupakan model pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi, Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa bekerja sama dengan dengan anggota lainnya.

Berdasarkan hasil Analisis data dari SPSS di [Tabel 4](#) dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif STAD dari masing-masing penelitian dapat meningkatkan hasil belajar siswa meskipun dengan hasil yang berbeda- beda. Hal tersebut terjadi karena dipengaruhi oleh faktor-faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam teori kognitif sosial (social cognitive theory) yang dikemukakan Albert Bandura yakni hasil belajar dibangun dari dua faktor utama yakni faktor Internal yang terdapat dari dalam diri siswa yang berupa

kondisi biologis, kondisi emosional, dan tingkat perkembangan yang dimiliki, selain faktor internal ada pula faktor eksternal yakni faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang antara lain berasal dari orangtua, lingkungan, sekolah dan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan penelitain meta analisis dengan cara mengumpulkan beberapa jurnal yang sejenis. Dari penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achivment Division yang diterapkan di beberapa Sekolah Dasar mendapatkan pengaruh. Dibuktikan dengan nilai pretest yang rata-rata awalnya sebesar 53,53 dan nilai rata-rata posttest sebesar 78,59. Dilihat dari kedua nilai tersebut terjadi peningkatan yang signifikan. Sebesar 25,06. Artinya penerapan model pembelajaran kooperatif STAD ini berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Saran kepada peneliti yang akan melakukan penelitian serupa untuk menambah jurnal sampel yang akan diteliti, agar data yang diperoleh semakin luas, lebih objektif dan lebih jelas lagi.

REFERENSI

2003, U. N. T. (2003). Sistem Pendidikan Nasional.

- Adrian, Y. and Erliani, S. (2018). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF DAN DAYA RETENSI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 4, 1–1. doi: 10.31602/muallimuna.v4i1.1408.
- Alfiani, D. A. and Sopiyan, S. (2014). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 TERSANA KECAMATAN PABEDILAN KABUPATEN CIREBON. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 1. doi: 10.24235/al.ibtida.snj.v1i1.459.
- Dwi, A. M. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 7. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3.
- Fitriana (2013). Pengaruh Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn 36 Pontianak Selatan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan* 2.
- hadi Miarso, Y. (2008). Menyemai Benih Teknologi Pendidikan (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 150–170. doi: 10.21009/jiv.0302.6.
- itsnaini, F. T. and Suryanti (2018). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION) PADA HASIL BELAJAR IPA SISWA DALAM MATERI PADA TEMA 2 SUBTEMA 2 PEMBELAJARAN 1 KELAS IV DI SDN GADING VIII/ 554 SURABAYA. *JPGSD* 6.
- Itsaini, F. T. and Suryanti (2018). Efektivitas Model pembelajaran Kooperatif Stad (Student Team Achievement Division) Pada Hasil Belajar Ipa Siswa Dalam Materi Pada Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 1 Kelas Iv Di Sdn Gading Viii/ 554 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, 1876–1885.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah tidak luput rasa syukur kepada Allah SWT, Penyusunan artikel tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa dukungan dari semua pihak, oleh karena itu kami sampaikan terimakasih kepada beberapa pihak :

1. Untuk dosen pembimbing, Bapak Mohammad Taufiq, S.Si, M.Pd yang senantiasa membimbing, memberikan nasehat serta memberikan motivasi supaya artikel ini selesai pada waktu yang tepat.
2. Untuk Orang tua dan Keluarga yang selalu memberikan support, kasih sayang serta do'a yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik.
3. Jajaran Staf Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, khususnya jajaran Staf Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Teman satu perjuangan S1 PGSD Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Angkatan 2016. Yang selalu memberikan motivasi dan memberikan support serta memberikan do'a terbaik.

- Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Ditinjau Dari Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4 Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 6.
- Kusumawardani, N., Siswanto, J., and Purnamasari, V. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2, 170–170. doi: 10.23887/jisd.v2i2.15487.
- Nilawati, N. (2018). PENGARUH PEMBAYARAN ZAKAT TERHADAP KEBERKAHAN USAHA (Studi Kasus Pedagang Kain Songket di Pasar Kito Ilir Barat Palembang). doi: 10.19109/ieconomics.v4i1.1922. <https://dx.doi.org/10.19109/ieconomics.v4i1.1922>.
- Slavin, R. E. (2005). Cooperative learning : teori, riset dan praktik (Bandung: Nusa Media).
- Trianto (2012). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Wasrik, D. N. O. (2015). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas V Sd N Karang Duren , 44–44.

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2021 Adawiyah, Taufiq, Hartatik and Akhawani. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

LIST OF TABLES

1	Hasil analisis model pembelajaran kooperatif STAD	7
2	Paired Samples Statistics	8
3	Paired Samples Correlations	9
4	Paired Samples Test	10

TABEL 1 | Hasil analisis model pembelajaran kooperatif STAD

No	Topik Penelitian	Peneliti	Sebelum	Sesudah	Gain
1	Kooperatif STAD, Hasil Belajar Siswa	Fitriana	52	80,5	28,5
2	Model pembelajaran Kooperatif tipe STAD, Prestasi belajar	Wasik Dwi Nugroho	59,17	72,50	13,33
3	Model Kooperatif STAD, Media poster, Hasil Belajar	Normasintasari, Joko siswanto, Verylana	64,88	79,77	14,89
4	Model Pembelajaran Cooperative Learning tipe STAD, Hasil belajar	Dwi Anita, Sri Sopiyan	30,48	78,05	47,57
5	Model pembelajaran Kooperatif tipe STAS, Hasil belajar,	Mohammad Dwi Arianto, Ulhaq Zuhdi	57,4	79,3	21,9
6	Model pembelajaran Kooperatif STAD, Hasil belajar,	Fadila Tarwiyah Itsnaini	48,01	92,0	43,9
7	Pengaruh STAD, hasil belajar,	Nilawati, Sri Utami, Sugiyono	59,04	76,40	17,36
8	Penerapan Model pembelajaran Kooperatif STAD, pendekatan realistik, motivasi dan hasil belajar,	Misnawati	59,80	79,80	20
9	Model pembelajaran Kooperatif tipe STAD, , Hasil Belajar	Firosalia Kristin	54,45	75,55	21,1
10	Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif STAD, Hasil belajar	Yudha Adrian, Sa'adah Erliani	50,13	72,05	21,92
	Model pembelajaran kooperatif STAD		53,53	78,59	25,047

TABEL 2 | Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean		Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair	SEBELUM	53,5360	10	9,55570	3,02178
1	SESUDAH	78,5920	10	5,58794	1,76706

TABEL 3 | Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations			Correlation	Sig.
Pair 1	SEBELUM & SESUDAH	10	-0,141	0,698

TABEL 4 | Paired Samples Test

Paired Samples Test		Paired Differences		Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
Pair 1	SEBELUM – SESUDAH	-25,05600	11,72993	3,70933	-33,44708	-16,66492	-6,755	9	0,000